

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR DI TK ISLAM SULTAN AGUNG BLIMBING - PACIRAN - LAMONGAN**

Ananda Lutfiyana<sup>1\*</sup>, Risma Nugrahani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Ronggolawe

\*Email: anandalutfi781@gmail.com

### **ABSTRAK**

Perkembangan bahasa merupakan salah satu keterampilan yang paling krusial buat dikembangkan sejak usia dini. Tetapi perkembangan bahasa anak tidak akan berkembang jika tidak dilatih dan dikembangkan. Aplikasi pembelajaran yang digunakan memakai media biasa di sekolah membuat peserta didik kurang antusias dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini mengakibatkan penulis tertarik untuk menyediakan media kartu bergambar buat membantu perkembangan bahasa anak. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan. Subjek penelitian ini merupakan 13 anak kelompok A Taman Kanak-kanak Islam Sultan Agung. Teknik pengumpulan data memakai observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca melalui kartu bergambar terbukti bahwa pada siklus ke II anak-anak memenuhi kriteria sudah mencapai >80%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media kartu bergambar dapat membantu dalam meningkatkan berbahasa Anak Usia Dini di TK Islam Sultan Agung.

**Kata Kunci:** kemampuan membaca; media kartu bergambar

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan serangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut [1].

Perkembangan pemikiran anak usia di lembaga pendidikan sangat pesat, pada masa sekarang ini semua potensi bakat anak sering dikembangkan secara optimal, salah satu keterampilan anak yang sedang berkembang adalah kemampuan berbicara. Perkembangan bahasa setiap anak benar-benar berbeda, untuk anak-anak perkembangan bahasanya yang belum sempurna sering kali digerakkan melalui eksplorasi komunikasi aktif bahasa yang cerdas dan tepat. Keterampilan bahasa sangat penting dalam perkembangan anak-anak [2]. Melalui bahasa, anak-anak akan mengungkapkan keinginan dan pemikirannya tentang suatu hal kepada orang lain. Salah satu kemampuan berbahasa adalah membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan reseptif sebagai hasil dari dengan membaca

sarana bahasa yang diolah melalui lambang visual dan verbal Bahasa [3].

Berdasarkan pendapat tentang tujuan membaca, dapat ditegaskan bahwa tujuan membaca awal di taman kanak-kanak adalah untuk memperoleh kegembiraan, menambah pengetahuan dan mempersiapkan keterampilan membaca anak untuk tahap selanjutnya. Kriteria kompetensi disajikan dalam bentuk pemahaman bacaan awal [4].

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya menitik beratkan pada kegiatan belajar dan bermain [5]. Singkatnya, semua kegiatan belajar harus menyenangkan. Dengan bermain, Anak dapat memperoleh banyak konsep pengetahuan dasar seperti warna, ukuran, bentuk, dan arah yang menjadi dasar perkembangan bahasa. Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti bekerjasama dengan menggunakan metode bermain. Cara memainkan penelitian ini adalah permainan kartu. Aktivitas permainan kartu bergambar adalah semua kegiatan yang dilakukan dengan kartu-kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau lambang yang meningkatkan atau membimbing anak terkait dengan lambang tersebut serta bias digunakan buat melatih anak

dalam mengeja serta memperkaya kosa kata [6].

Kelebihan media gambar bila dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya ialah murah, simple dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar, simple didapat serta dapat diipergunakan untuk mengatasi keterbatasan alat pengamatan[7].

Media pembelajaran pada masa anak memegang peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Materi pembelajaran untuk masa anak sangat menyenangkan, bahagia, santai, ceria, gembira, instruksional, dan dapat menumbuhkan aktivitas dan pemikiran kreatif. Oleh karena itu, peran media dalam pembelajaran harus mampu menawarkan suasana yang menyenangkan, ceria dan dapat menumbuhkan aktivitas dan pemikiran kreatif dalam pembelajaran masa tersebut[8].

Dari beberapa alasan di atas, jelas bahwa media kartu mencakup fungsi yang sangat luas dan penting untuk masa kanak-kanak, terutama dalam dunia pendidikan seperti yang digunakan oleh para akademisi dalam metode pembelajaran [9]. Walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya, dengan media ini diharapkan kegiatan belajar anak-anak akan banyak bersemangat dan menyenangkan serta anak-anak muda akan terangsang. Menggunakan fasilitasi indera penglihatan secara total dan mampu menelusuri media gambar. Dengan kemampuan tersebut, perkembangan membaca anak dapat berkembang secara optimal[10].

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di lembaga TK Islam Sultan Agung dengan subjek Anak Kelompok A dengan jumlah 13 anak yang terdiri dari 5 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media kartu bergambar terhadap perkembangan bahasa anak [[11]. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah kemampuan membaca sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah media kartu bergambar. Rencana dari penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu: (1.) perencanaan; (2.) tindakan; dan (3)

pengumpulan data. Kemudian merancang kisi-kisi instrumen pedoman penilaian.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen pedoman penilaian untuk mengetahui kemampuan meningkatkan membaca anak melalui media kartu bergambar maka penelitian ini menggunakan analisis data statistika deskriptif sederhana.

Perhitungan yang digunakan dalam analisis ini adalah menghasilkan presentase pencapaian yang selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (1)$$

P = Presentase

f = nilai keseluruhan yang diperoleh anak

N = skor maksimum dikalikan jumlah seluruh anak [12].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas kali ini dilakukan di TK Islam Sultan Agung yang berada di dusun Gowah Kecamatan Desa Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Lokasi lembaga dapat dikatakan sangat strategis karena berada dekat dengan perumahan warga dan juga satu lokasi dengan lembaga SD dan juga SMP Sultan Agung. TK Islam Sultan Agung mempunyai 3 kelas yaitu yang terdiri dari kelompok A, B1 dan B2. Penelitian ini dilakukan pada kelas kelompok A yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 8 perempuan. Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan Observasi untuk mengetahui perkembangan bahasa pada Anak di TK Islam Sultan Agung yang bersubjek pada kelas kelompok A.

### Deskripsi Data Pra- Tindakan

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti melakukan observasi sebesar 3 kali di tanggal 17 Desember 2021. Hasil ini dilakukan agar peneliti mengetahui kemampuan membaca kelompok A buat melihat syarat awal anak. Hasil yg diperoleh dari pengamatan ini akan dibandingkan menggunakan hasil selesainya dilakukan tindakan. Dengan melakukan perbandingan antara nilai-nilai sebelum dan sesudah penelitian, maka akan bias diketahui imbas yg terjadi dalam proses pembelajaran bahasa.

Pembelajaran yang terjadi di Taman Kanak-kanak Islam Sultan Agung bias dikatakan baik, tetapi pada proses pembelajarannya masih belum memanfaatkan media yang terdapat sebagai akibatnya pembelajaran kurang menarik dan efektif.

Pada tanggal 24 Desember 2021, peneliti mulai menganjurkan untuk mengenal dengan mengajukan pertanyaan kepada anak mana yang mungkin ingin mempelajari tulisan yang telah peneliti tulis di papantulis. Kemudian undanglah mereka untuk menyebutkan huruf-huruf apa saja yang terdaftar dan membacanya. Ada beberapa anak yang sudah bisa memeriksa dan ada juga yang diam. Setelah kegiatan, peneliti mencoba mengajak anak-anak untuk bermain merangkai huruf A-Z setelah itu menyusun huruf berjenjang dengan kata [13]. Berikut adalah konsekuensi dari refleksi awal yang digunakan sebagai data pra-inklusi.

Tabel 1. Hasil Persentase Anak Dengan Presentase Keberhasilan Prasiklus

NO.	NAMA ANAK	Pra tindakan	
		Presentase pencapaian	Status pencapaian
01.	ama	100%	BSB
02.	Aira	50%	MB
03..	Azni	41,6%	MB
04.	teguh	25%	BM
05.	Hazrat	50%	MB
06.	Aisy	25%	BM
07.	Azza	25%	BM
08.	novel	66%	BSH
09.	Araa	100%	BSB
10.	varisha	100%	BSB
11.	Dibala	25%	BM
12.	Raiya	25%	BM
13.	Hafy	41,6%	MB
<b>Rata- rata</b>		<b>52%</b>	

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa daya tangkap anak dalam pembelajaran keterampilan membaca mencapai lima puluh dua dari informasi yang tercantum. Disebutkan bahwa prestasi yang diraih oleh tiga belas anak mudatersebut belum tercapai Karena masih di bawah rata-rata tujuh puluh lima. Peneliti terus melakukan pengamatan pada setiap anak dalam kemampuan berbahasa. Hal ini dikarenakan peneliti belum menggunakan media yang akan diterapkan.

### Tindakan Siklus 1

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 4 Januari 2022 dengan tema hewan sub tema ayam. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pembelajaran seperti biasa yang dilakukan oleh guru kelas seperti menyapa dan bernyanyi. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan bersama anak-anak dengan menggunakan media peraga yaitu kartu huruf bergambar pada saat pengenalan kata.

Sebelum memulai pembelajaran, peneliti memberikan arahan terlebih dahulu kepada anak-anak dan menunjukkan media kartu bergambar agar anak-anak lebih antusias. Peneliti mengajak anak-anak satu per satu untuk membaca kartu yang dapat dibuktikan setelah itu mereka memberikan penjelasan tentang apa yang ada di balik kartu tersebut.

Tabel 2. Hasil Presentase Anak Dengan Presentase keberhasilan Siklus 1 Pertemuan 1

NO	NAMA ANAK	Pra tindakan	
		Presentase pencapaian	Status pencapaian
01.	Ama	100%	BSB
02.	Aira	50%	MB
03.	Azni	50%	MB
04.	teguh	25%	BM
05.	Hazrat	58,3%	BSH
06.	Aisy	100%	BSB
07.	Azza	25%	BM
08.	novel	66%	BSH
09.	Araa	58,3%	BSH
10.	varisha	100%	BSB
11	Dibala	58,3%	BSH
12	Raiya	58,3%	BSH
13	Hafy	50%	MB
<b>Rata- rata</b>		<b>62%</b>	

Berdasarkan hasil tindakan yang peneliti lakukan di siklus 1 pertemuan pertama presentase peningkatan kemampuan membaca. Berdasarkan hasil tindakan yang peneliti lakukan pada siklus awal pertemuan pendahuluan, proporsi peningkatan keterampilan membaca anak yang terjadi pada hasil tindakan pada siklus satu, hasilnya enam puluh dua. Peningkatan kemampuan membaca anak refleksi pada prasiklus sebesar enam puluh dua, namun belum mencapai target 80%.

Pada siklus pertama diadakan pada tanggal 7 Januari 2022 dengan materi pelajaran yang unik. Peneliti menggunakan tema tumbuhan dengan sub pokok bahasan bunga. Setelah peneliti melakukan pembukaan dalam mengenal, setelah itu peneliti menyiapkan segala perlengkapan dan bahan pendukung melalui media kartu bergambar. Seperti pada pertemuan pertama, anak-anak menebak frase secara bergantian, dan kemudian mereka memberikan tugas untuk menuli sulang bentuk-bentuk flora yang mereka ketahui. Hasil belajar kemampuan belajar anak kelas A di TK Islam Sultan Agung adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Presentase Anak dengan Presentase Keberhasilan Siklus 1 Pertemuan kedua

NO.	NAMA ANAK	Pra tindakan	
		Presentase pencapaian	Status pencapaian
01.	Ama	100%	BSB
02.	Aira	100%	BSB
03.	Azni	91%	BSB
04.	Teguh	50%	MB
05.	Hazrat	75%	BSH
06.	Aisy	100%	BSB
07.	Azza	41,6%	MB
08.	novel	83%	BSB
09.	Araa	100%	BSB
10.	varisha	100%	BSB
11.	Dibala	50%	MB
12.	Raiya	58,3%	BSH
13.	Hafy	50%	MB
<b>Rata- rata</b>		79%	

Berdasarkan hasil gerakan yang dilakukan peneliti pada siklus pertama pertemuan kedua, peneliti melakukan analisis terhadap pembelajaran kemampuan analisis anak dengan menggunakan media kartu remifoto. Peningkatan yang terjadi pada hasil

putaran pertama dari majelis kedua berakhir dengan pertumbuhan besar-besaran sebesar 79%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus 1 keperakitan pertama dengan persentase enam puluh dua% menjadi tujuh puluh sembilan%.

Delapan dari tiga belas dapat dikatakan peneliti pada siklus awal pertemuan kedua berlebihan namun tidak mencapai target standar yang diharapkan peneliti yaitu 80%, kemudian dilanjutkan pada siklus kedua.

## Tindakan Siklus II

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II peneliti mengadakan 1 kali pertemuan dan peneliti telah menyiapkan RPPH sebagai system pendalaman pengetahuan kompetensi bahasa melalui media kartu bergambar. Peneliti menggunakan subjek yg identik dari perakitan pra-siklus, khususnya subjek hewan.

Pertemuan pada siklus II dilakukan pada tanggal 12 Januari 2022. Peneliti menyiapkan media kartu bergambar sebagai media dalam mengenalkan kosa kata bahasa. Seperti kegiatan sebelumnya bahwa permainan kartu huruf ini dilakukan secara bergantian.

Berdasarkan hasil dari peningkatan kemampuan berbahasa melalui media kartu huruf bergambar pada pertemuan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Presentase dengan Presentase keberhasilan siklus II

N O.	NAMA ANAK	Pra tindakan	
		Presentase pencapaian	Status pencapaian
01.	ama	100%	BSB
02.	Aira	100%	BSB
03.	Azni	75%	BSH
04.	teguh	50%	MB
05.	Hazrat	75%	BSH
06.	Aisy	100%	BSB
07.	Azza	66,6%	BSH
08.	novel	100%	BSB
09.	Araa	100%	BSB
10.	varisha	100%	BSB
11.	Dibala	66,6%	BSH
12.	Raiya	75%	BSH
13.	Hafy	75%	BSH
<b>Rata- rata</b>		83%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan belajar anak-anak di TK Islam Sultan Agung melalui kartu bergambar menunjukkan bahwa pemenuhan umum anak-anak adalah delapan puluh tiga. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan peneliti dari siklus I hingga siklus II, ternyata jauh dipengaruhi oleh penggunaan media hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis melalui media kartu bergambar. Secara keseluruhan kemampuan analisis anak memiliki perkembangan yang sangat pesat dan telah melaksanakan keberhasilan yang telah ditetapkan dari tujuan pencapaiannya. Ini juga membantu anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam belajar. Efek peningkatan gerakan siklus II, mengenai dampak media kartu bergambar terhadap bakat belajar di TK Islam Sultan Agung terbukti bahwa anak-anak yang memenuhi kriteria sudah mencapai >80%, demikian pula pembelajaran pada dampak media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Islam Sultan Agung di hentikan.

#### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, kemampuan membaca yang ada di TK Islam Sultan Agung mengalami masalah, faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah karena kurangnya media yang diterapkan di lembaga dan juga pembelajaran yang monoton. Bahwa dalam pembelajaran yang lebih aktif adalah guru.

Dengan latar belakang tersebut peneliti menerapkan penggunaan media kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca anak di TK Islam Sultan Agung, dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan berhasil.

Di penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa media kartu bergambar dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak khususnya di TK Islam Sultan Agung. Menggunakan media kartu bergambar ini, siswa bias membaca kata-kata yang terdapat disekitarnya. Seperti yg sudah dikatakan [14] sebelumnya bahwa melalui menebak huruf serta menebak kata bias meningkatkan kemampuan membaca anak.

Dalam analisis yang telah dilakukan peneliti berkaitan dengan hasil media kartu surat bergambar terhadap peningkatan keterampilan membaca anak. Hal ini sejalan dengan hasil analisis yang dilakukan oleh Melisa Andayani yang menyatakan bahwa media kartu huruf bergambar dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa pada masa kehidupan. Selama penelitian ini, media kartu gambar yang digunakan berukuran delapan x dua belas cm yang berisi gambar dan teks [15].

#### **KESIMPULAN**

Penggunaan media kartu bergambar dapat membantu dalam meningkatkan berbahasa untuk Anak Usia Dini. Dengan adanya pembelajaran menggunakan media kartu bergambar maka di harapkan dapat membantu guru agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan begitu maka siswa akan lebih semangat dan termotivasi. Media kartu bergambar merupakan media yang cukup murah dan juga media yang mudah dalam penerapannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca melalui kartun bergambar terbukti bahwa pada siklus ke II anak-anak memenuhi kriteria sudah mencapai >80%. Dan juga terbukti dapat mengembangkan kemampuan membaca khususnya di TK Islam Sultan Agung. Dengan demikian penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak di lembaga TK Islam Sultan Agung dinyatakan Valid dan efektif

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Suyadi, "Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran di Tingkat SD/MI (Antisipasi Keterkejutan Mental Anak Pada Masa Transisi Dari TK/RA ke SD/MI)," *Al-Bidayah J. Pendidik. dasar Islam*, vol. 2, no. 1, 2015.
- [2] C. D. Rosalina and R. Nugrahani, "Pengembangan Media Buku Pop-Up Untuk Pembelajaran Mengenal Huruf Alphabet Anak Usia Dini," *SELING J. Progr. Stud. PGRA*, vol. 5, no. 1, pp. 54–63, 2019.
- [3] P. NADIA, "PEMANFAATAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK QURROTA A'YUN TELUK BETUNG TIMUR." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.
- [4] R. Nugrahani and C. D. R. Arifin, "PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA BUSY BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN PELUANG USAHA BAGI GURU PAUD DI DESA KRADENAN KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN," *Pros. SNasPPM*, vol. 4, no. 1, pp. 210–216, 2019.
- [5] S. Suyanto, "Pendidikan karakter untuk anak usia dini," *J. Pendidik. Anak*, vol. 1, no. 1, 2012.
- [6] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- [7] M. ANDAYANI, "Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kartika Fajar Baru Lampung Selatan." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- [8] M. Berliyani, M. T. B. S. Jaya, and M. Surahman, "Aktivitas Permainan Kartu Huruf Bergambar Meningkatkan Perkembangan Keaksaraan Anak," *J. Pendidik. Anak*, vol. 3, no. 1, 2017.
- [9] Madyawati, L (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: Kencana
- [10] Nisak, K. (2015). penggunaan kartu sebagai strategi pembelajaran membaca permulaan: study kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ruko, Banda Aceh. Jurnal pencerahan, 74
- [11] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Dan Pengembangan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD). (cetakan ke). ALFABETA CV
- [12] Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA
- [13] K. Kamila and R. Nugrahani, "ANALISIS DATA AHLI MATERI PADA MEDIA BUSY BOOK UNTUK PEMBELAJARAN MENGENAL HURUF DI KB KARTINI SEDAYULAWAS KECAMATAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN," *GCEJ (Golden Child. Educ. Journal)*, vol. 2, no. 1, pp. 20–25, 2021.
- [14] R. Rostini, S. Normansyah, and J. P. Agus, "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI PERMAINAN TEBAK HURUF DAN TEBAK KATA DI KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA KECAMATAN PINO RAYA." Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- [15] Aprinawati " Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini" Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2017